

## Pengembangan model *parenting* berbasis e-modul untuk anak

Risfa'ati<sup>1</sup>, Santoso<sup>2</sup>, Erik Aditia Ismaya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Pendidikan Dasar, Universitas Muria Kudus, Jawa Tengah, Indonesia

[riswwealthy@gmail.com](mailto:riswwealthy@gmail.com)

### Abstract

The objectives of this study are: (1) to analyze the need for an e-module-based parenting model for children's independence (2) to formulate a design for developing an e-module-based parenting model (3). The type of research is Research and Development (R&D) from Sugiyono. adopting the theory of Borg and Gall, the research simply uses ten steps (1) Research and information gathering, (2) Designing a product, (3) Developing a prototype (preliminary), (4) Preliminary testing in the field, (5) Revision of the main product, (6) Main product trial, (7) Product use revision, (8) Field use trial, (9) Final product revision, (10) Dissemination and implementation. Sources of data are parents and teachers at basic level formal education institutions in Bangsri, Bangsri Jepara District. Data collection techniques in the form of interviews, observations, questionnaires, documentation. The research instrument is a structured interview guide for teachers, validation questionnaires for material experts. The results of the study: 1) The results of the needs analysis show that parents need interesting modules for reference materials and teaching materials in the implementation of parenting in order to make children independent based on the results of interviews and observations. 2) Development of parenting media in the form of e-module-based parenting models and e-module usage manuals; 3) The feasibility of the e-module-based parenting module based on the validation results from media experts is 91, material expert validation is 87 and linguist validation is 93. The validation criteria from the three validators are very valid and very feasible to use in parenting activities for elementary level children. The conclusion of the study is that the development of an e-module-based parenting model is very suitable to be used to improve parents' skills in making children independent at the elementary school level.

**Keywords:** e-module, Parenting, elementary school age children.

### Abstrak

Tujuan penelitian ini : (1) menganalisis kebutuhan model parenting berbasis e-modul untuk kemandirian anak (2) Merumuskan desain pengembangan model parenting berbasis e-modul (3). Jenis penelitian adalah *Research and Development* (R&D) dari Sugiyono. mengadopsi dari teori Borg and Gall penelitian cukup menggunakan sepuluh langkah (1) Penelitian dan pengumpulan informasi, (2) Merancang produk, (3) Mengembangkan bentuk prototipe (pendahuluan), (4) Pengujian pendahuluan di lapangan, (5) Revisi produk utama, (6) Ujicoba produk utama, (7) Revisi penggunaan produk, (8) Ujicoba penggunaan dilapangan, (9) Revisi produk akhir, (10) Menyebarkan dan penerapan. Sumber data adalah orang tua dan guru di lembaga Pendidikan formal jenjang dasar di Bangsri Kecamatan Bangsri Jepara. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, angket, dokumentasi. Instrumen penelitian adalah pedoman wawancara terstruktur kepada guru, angket validasi untuk ahli materi. Hasil penelitian: 1) Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa orangtua membutuhkan modul yang menarik untuk bahan acuan dan bahan ajar dalam pelaksanaan parenting guna memandirikan anak berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi. 2) Pengembangan media parenting berupa model parenting berbasis e-modul dan buku panduan penggunaan e-modul; 3) Kelayakan modul parenting berbasis e-modul berdasarkan hasil validasi dari ahli media sebesar 91, validasi ahli materi sebesar 87 dan validasi ahli bahasa sebesar 93. Kriteria hasil validasi dari ketiga validator adalah sangat valid dan sangat layak dipergunakan dalam kegiatan parenting anak jenjang dasar. Kesimpulan penelitian adalah pengembangan model parenting berbasis e-modul sangat layak digunakan untuk meningkatkan keterampilan orangtua dalam memandirikan anak jenjang sekolah dasar.

**Kata kunci:** e-modul, Parenting, anak usia dijenjang sekolah dasar.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki karakter, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal tersebut ditegaskan dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1). Menurut Dinsyah pendidikan adalah suatu proses dalam rangka memberikan pengaruh kepada siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang kemungkinan berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat

Keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak, yang tidak bisa digantikan oleh lembaga pendidikan manapun. Menurut Sunaryo dalam Wibowo (2012 : 75-76) keluarga yang harmonis, rukun dan damai, akan tercermin dari kondisi psikologis dan karakter anaknya. Begitu sebaliknya, anak yang kurang berbakti, tidak hormat, bertabiat buruk, sering melakukan tindakan di luar moral kemanusiaan atauberkarakter buruk, lebih banyak disebabkan oleh ketidakharmonisan dalam keluarganya yang bersangkutan.

Jika cara orang tua dalam mendidik anaknya di rumah dengan baik, maka di sekolah atau di lingkungan masyarakat anak itu pun akan berperilaku baik pula. Tapi sebaliknya jika cara orang tua dalam mendidik anaknya dirumah dengan kurang baik seperti sering dimanjakan sering banyak bermain, maka di sekolah atau di lingkungan masyarakat yang kondisinya berbeda dengan lingkungan di keluarganya maka anak tersebut akan menjadi nakal, kurang sopan dan malas.

Pola asuh atau parenting style (Wibowo, 2012: 75) adalah salah satu faktor yang secara signifikan turut membentuk karakter anak. Pola asuh secara umum dapat didefinisikan sebagai upaya pemeliharaan seorang anak, yaitu bagaimana orangtua memperlakukan, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak, yang meliputi cara orangtua memberikan peraturan, hukuman, hadiah, kontrol dan komunikasi untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang diharapkan masyarakat pada umumnya. Menurut Hurlock (1995) orangtua harus dapat memberikan pola asuh yang tepat sesuai dengan perkembangan anaknya, agar anak dapat mempersepsikan pola asuh yang diberikan kepadanya dengan baik. Menurut Baumrind dalam Wibowo (2012 : 76), ada tiga jenis pola asuh yang dilakukan orang tua terhadap anak-anaknya, yaitu pola asuh *authoritarian*, *authoritative* dan *permissive*.

Parenting sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak khususnya dalam hal kemandirian. Setiap keluarga biasanya memiliki pola asuh terhadap anak yang berbeda-beda. Pola asuh juga berpengaruh terhadap keberhasilan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai agama, sosial, dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Kemandirian pada anak berawal dari keluarga serta dipengaruhi oleh pola parenting orang tua.

Kebutuhan parenting yang terprogram dengan baik semakin nyata dibutuhkan, orang tua justru memiliki lebih banyak waktu bersama anaknya. Dengan memanfaatkan waktu lebih seperti ini menjadi kesempatan bagi orang tua untuk dekat dan mengenal lebih jauh tentang anaknya. Winarti, A. (2020) menyatakan bahwa kebijakan ini bukan saja berpengaruh pada mitra guru dan siswa selama belajar dari rumah, tetapi juga pentingnya optimalisasi fungsi parenting dalam pelaksanaan belajar dari rumah. Parent mempunyai arti beberapa dalam parenting yaitu ibu, ayah seseorang yang akan membimbing dalam kehidupan baru, seorang yang siaga, ataupun seorang pelindung (Nooraeni R, 2017:32).

Dalam pelaksanaan parenting dibutuhkan media atau modul yang berisi parenting kepada anak. Modul tersebut terkoneksi dengan materi pembelajaran di sekolah. Penggunaan media dan sumber belajar merupakan komponen yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan oleh Meyer, Omdahl, and Makransky (2017), dengan menggunakan media pembelajaran *virtual*

*reality* and video yang menunjukkan hasil positif, dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

E- modul sebagai salah satu alternatif media yang telah dirancang untuk mempermudah dalam menyampaikan materi parenting, melalui e-modul diharapkan. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran melahirkan konsep baru dalam pembelajaran yang berbasis IT atau yang lebih dikenal dengan e-learning. Dalam e-learning, banyak media pembelajaran online yang bisa dipilih oleh guru sebagai media pembelajaran ( Purwaningtyas,dkk : 2017 )

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu orang tua yang melakukan parenting dengan e modul menyatakan bahwa e modul sangat membantu dalam pelaksanaan parenting. Maka berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan menguji keefektifan pengembangan media parenting berbasis emodul. Penggunaan media dan sumber belajar merupakan komponen yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan oleh Meyer, Omdahl, & Makransky (2017), dengan menggunakan media pembelajaran *virtual reality* and video yang menunjukkan hasil positif, dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Selain itu juga dilakukan oleh Schneider, Nebel, Beege, and Rey, dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Penggunaan media pembelajaran berupa e-modul pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Rochmawati 2017)

Modul merupakan suatu paket kurikulum yang disediakan bagi siswa untuk dapat belajar sendiri, karena modul adalah suatu unit yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas (Daryanto, 2014:178). Modul adalah bahan ajar yang disusun dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usia mereka, agar siswa dapat belajar mandiri dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari guru (Prastowo, 2015:106).

E- modul sebagai salah satu alternatif media yang telah dirancang untuk mempermudah dalam menyampaikan materi parenting. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran melahirkan konsep baru dalam pembelajaran yang berbasis IT atau yang lebih dikenal dengan e-learning. Dalam e-learning, banyak media pembelajaran online yang bisa dipilih oleh guru sebagai media pembelajaran,( Purwaningtyas,Dkk : 2017 ). E-modul yang di kembangkan dalam penelitian ini mengacu pada aspek pencapaian kompetensi dasar tentang karakter kemandirian anak yang tertera dalam kurikulum 2013. Sebagai alat bantu pembelajaran dalam program parenting layak dan efektif, e-modul mencakup Panduan untuk Guru, Panduan untuk Orang Tua serta Video Tutorial untuk anak di jenjang sekolah dasar.

Beberapa penelitian sebelumnya yang terkait anatar lain risert (Purwaningtyas,Dkk : 2017) yang menyimpulkan bahwa dengan modul dan parenting menunjukkan bahwa Setelah melaksanakan pengembangan modul elektronik mata pelajaran PJOK kelas XI berbasis online dengan program edmodo dapat disimpulkan bahwa pengembangan tersebut dapat menjawab permasalahan yang disebabkan oleh minimnya bahan ajar yang digunakan. .

Pengembangan e-modul berbantuan kvisoft flipbook maker berbasis pendekatan saintifik pada materi menerapkan pengoperasian aplikasi pengolah kata kelas X OTKP 3 di SMK Negeri 2 Blitar, dalam mengaplikasikannya menggunakan ADDIE yaitu; analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.Berdasarkan hasil validasi ahli materi memperoleh rata-rata 90% dengan kriteria sangat kuat, ahli bahasa memperoleh rata-rata 90% dengan kriteria sangat kuat dan ahli kegrafikan memperoleh rata-rata 83,15% dengan kriteria sangat kuat. Sehingga dapat diartikan e-modul ini sangat baik digunakan sebagai bahan ajar.Hasil dari evaluasi siswa memperoleh rata-rata 94,4% sehingga pengembangan e-modul berbantuan kvisoft flipbook maker berbasis pendekatan saintifik pada materi menerapkan pengoperasian aplikasi pengolah kata kelas

X OTKP 3 telah memenuhi syarat dan sehingga dapat digunakan untuk bahan ajar di SMK Negeri 2 Blitar. (Oktaviara & Pahlevi, 2019)

Kebaruan dalam penelitian ini terdapat dalam aspek pengembangan materi pembelajaran tutorial untuk orang tua dan anak yang disusun secara berurutan mengaju pada jam aktifitas kemandirian anak. Jam Aktifitas Parenting merupakan hasil observasi yang dilakukan sebagai rangkaian awal dari RnD ini untuk mengidentifikasi kebutuhan materi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jam Aktifitas Parenting merupakan keunikan dari RnD ini dan belum pernah ada pada penelitian sebelumnya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Parenting adalah proses, cara, perbuatan mengasuh. Sedangkan dalam kamus Bahasa Inggris-Indonesia John M. Echols (Shadily, 2017:) mengartikan secara Bahasa, Parenting berasal dari bahasa Inggris, dari kata Parent yang berarti Orang tua.

Sedangkan Brooks, (2001) mengemukakan pengasuhan sebagai sebuah proses yang merujuk pada serangkaian aksi dan interaksi yang dilakukan orang tua untuk mendukung perkembangan anak.

*Parent* dalam parenting memiliki beberapa definisi ibu, ayah, seseorang yang akan membimbing dalam kehidupan baru, seorang penjaga, maupun seorang pelindung. Parent adalah seseorang yang mendampingi dan membimbing semua tahapan pertumbuhan anak, yang merawat, melindungi, mengarahkan kehidupan baru anak dalam setiap tahapan perkembangannya (Brooks, 2001 dalam Nooraeni).

Kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk mewujudkan keinginan dan kebutuhannya sendiri. (Gea 2020: 146) Kemandirian adalah kemampuan untuk mengatur segala sesuatu yang menjadi milik Anda, yaitu kemampuan untuk mengatur waktu, berjalan dan berpikir secara mandiri, serta kemampuan untuk mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah. Dengan kemandirian, tidak perlu mendapat persetujuan dari orang lain Ketika mereka ingin turun tangan untuk mendefinisikan sesuatu. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian merupakan sifat atau perilaku seseorang yang berusaha untuk tidak melibatkan orang lain dalam masalah yang dialaminya. (Fitriyani dkk, 2020)

Modul merupakan suatu paket kurikulum yang disediakan bagi siswa untuk dapat belajar sendiri, karena modul adalah suatu unit yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas (Daryanto, 2014:178). Modul adalah bahan ajar yang disusun dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usia mereka, agar siswa dapat belajar mandiri dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari guru (Prastowo, 2015:106) .

E- modul sebagai salah satu alternatif media yang telah dirancang untuk mempermudah dalam menyampaikan materi parenting, melalui e-modul diharapkan. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran melahirkan konsep baru dalam pembelajaran yang berbasis IT atau yang lebih dikenal dengan e-learning. Dalam e-learning, banyak media pembelajaran online yang bisa dipilih oleh guru sebagai media pembelajaran, (Purwaningtyas dkk, 2017)

E-modul yang di kembangkan dalam penelitian ini mengacu pada aspek pencapaian kompetensi dasar tentang karakter kemandirian anak yang tertera dalam kurikulum 2013. Sebagai alat bantu pembelajaran dalam program parenting layak dan efektif, e –modul mencakup Panduan untuk Guru, Panduan untuk Orang Tua serta Video Tutorial untuk Anak.

**2. Metode**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan model parenting berbasis e-modul sebagai bahan ajar dan acuan bagi pelaksanaan parenting. Model parenting berbasis e-modul untuk pelaksanaan parenting bagi orangtua untuk memandirikan anak. Penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall yang terdiri atas sepuluh langkah yaitu (1) Penelitian dan pengumpulan informasi, (2) Merancang produk, (3) Mengembangkan bentuk prototipe (pendahuluan), (4) Pengujian pendahuluan di lapangan, (5) Revisi produk utama, (6) Ujicoba produk utama, (7) Revisi penggunaan produk, (8) Ujicoba penggunaan dilapangan, (9) Revisi produk akhir, (10) Menyebarluaskan dan penerapan. Sumber data dan jenis data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan diperoleh dari data stakeholder satuan pendidikan anak adalah guru dan wali murid. Data lain dari penelitian dan pengembangan ini diperoleh dari uji validasi yang didapatkan dari Ahli hasil Uji validasi E-modul yang dilakukan oleh; Ahli IT, Ahli Materi, dan Ahli Bahasa. Menurut Sugiyono (2018:225) bahwa macam teknik pengumpulan data dapat diperoleh dari observasi, wawancara, , angket. Dari pengamatan ritme hidup/kegiatan sehari-hari bisa ditemukan pola yang merujuk pada perjalanan waktu (jam) dari bangun tidur di pagi hari aktivitas belajar dan bermain pembelajaran ibadah hingga anak persiapan tidur. Wawancara yang dilakukan bersifat individual, dipimpin dan tertutup. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk menghasilkan data validasi dari validator media, materi dan validator bahasa. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini dilakukan pada saat uji validitas, data dihimpun dari penilaian angket. Hasil analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan produk media.

**3. Hasil dan Diskusi**

**3.1 Hasil**

**Uji Coba Terbatas**

Uji terbatas merupakan simulasi yang dilakukan untuk mengetahui keefektifan produk sebelum digunakan dilapangan secara luas. Penerapan uji efektifitas secara terbatas dilaksanakan pada 30 sampel dari 2 Lembaga formal yaitu di Kecamatan Bangsri. Uji terbatas dilakukan dengan memberikan angket awal sebelum melaksanakan parenting sebagai nilai pretest dan nilai posttest diperoleh setelah dilakukan parenting

**Tabel 1. Hasil Agket Pre Test dan Post Test Uji terbatas**

	Pretes kelas kontrol	pretest kelas eksperimen	posttest kelas kontrol	posttest kelas eksperimen
Sampel	15	15	15	15
Rata-rata	13.20	11.73	19.53	25.3333
terendah	9	7	16	20.00
tertinggi	17	16	24	32.00
jumlah	198	176	293	380.00

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai pretest pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 13,2. dan pada kelas eksperimen rata-rata 11,72. Ini berarti pemahaman orang tua sebelum mengadakan parenting hampir sama. Hasil angket posttest kelas kontrol diperoleh rata-rata 19,53 dan kelas eksperimen rata-rata 25,33. engan nilai rata-rata maksimal adalah 32. Artinya terjadi peningkatan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen namun pada kelas eksperimen peningkatan lebih tinggi, hal ini karena penggunaan model parenting berbasis e-modul.

**a. Uji t**

Uji t disebut juga *Independent Sample T Test* digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian. Hipoteis yang diajukan adalah:

Ho: Pengembangan modul parenting berbasis e-modul tidak dapat meningkatkan ketrampilan orang tua dalam memandirikan anak.

Ha: Pengembangan modul parenting berbasis e-modul dapat meningkatkan ketrampilan orang tua dalam memandirikan anak.

**Tabel 2. Hasil *Independent Sampel t test***

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Angket	Equal variances assumed	1.133	.296	6.582	28	.000
	Equal variances not assumed			6.582	25.084	.000

Hasil perhitungan pada tabel 2 menunjukkan nilai t hitung sebesar 6.582, sedangkan t tabel dengan  $df = 28$  sebesar 2,0484 maka atau  $6.582 > 2,0484$  Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Pengembangan modul parenting berbasis e-modul dapat meningkatkan ketrampilan orang tua dalam memandirikan anak.

**b. Uji N Gain**

Uji N-gain digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan pemahaman orang tua tentang parenting menggunakan e modul

**Tabel 3. Hasil Uji N-Gain Uji Terbatas**

No.	Nilai	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	N-Gain	0, 666	0, 339
2.	Kriteria	sedang	Rendah
3.	N-Gain %	66,6	33,9
4.	Tafsiran	Cukup efektif	Tidak efektif

Berdasarkan data tersebut, hasil perhitungan n-gain pada kelas eksperimen nilai N-Gain sebesar 0, 66,6 diinterpretasikan dalam kategori sedang Artinya peningkatan ketrampilan orangtua dalam memandirikan anak dalam kategori sedang. Nilai N-Gain persen sebesar 66,6 yang ditafsirkan dalam katagori cukup efektif. Artinya bahwa modul parenting berbasis e-modul cukup efektif digunakan untuk meningkatkan ketrampilan orangtua dalam memandirikan anak.

Pada kelas control nilai N-Gain pada kelas sebesar 0, 339 dalam katagori rendah. Artinya bahwa peningkatan ketrampilan orangtua dalam memandirikan anak dalam kategori rendah. Nilai N-Gain % sebesar 33,9 dalam katagori tidak efektif. Artinya bahwa pelaksanaan parenting tanpa modul parenting berbasis e-modul tidak efektif digunakan untuk meningkatkan ketrampilan orangtua dalam memandirikan anak.

**Uji Coba Skala Luas**

Ujicoba produk secara luas dilaksanakan di empat Lembaga pendidikan di Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara yaitu lembaga pendidiakn Alhikmah, lembaga Suwawal timur IV, lembaga pendidikan Dharma Wanita Kuwasen dan lembaga pendidikan formal Baitul Makmur Jepara.

Jumlah responden ada 80 sampel dengan masing-masing lembaga diambil 20 responden. Dalam uji coba luas dilakukan pemberian angket awal sebagai pretest dan angket setelah melakukan parenting dengan menggunakan modul parenting berbasis e-modul. Berikut ini hasil nilai pretest dan posttest

**Tabel 4. Nilai Pretest dan Posttest Uji Coba Luas Statistics**

	Hasil Pretest	Hasil Posttest
Rata-rata	13.28	23.25
terendah	7	14
tertinggi	20	32
jumlah	1062	1860

Tabel 4 menunjukkan peningkatan hasil rata-rata angket pre tes dan *post test*. Nilai rata-rata pre test sebesar 13,28 dan Nilai rata-rata posttest sebesar 23,25. Adanya peningkatan nilai cukup signifikan. sehingga menjelaskan bahwa penggunaan modul parenting berbasis e-modul dapat meningkatkan ketrampilan orangtua dalam memandirikan anak.

**a. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis menggunakan *independent Paired Sampel t test* merupakan uji parametrik yang dapat digunakan pada dua data berpasangan. Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Berikut ini hasil *independent Paired Samplel t test* adalah:

**Tabel 5. Independent Paired Sampel T Test**

	Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair Posttest - Pretest 1	9.975	4.642	.519	8.942	11.008	19.222	79	.000

Hasil perhitungan pada table 5 diketahui nilai t hitung sebesar 19.222, sedangkan t tabel dengan  $df = 79$  sebesar 1,9905 maka atau  $19.222 > 1,9905$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya pengembangan modul parenting berbasis e-modul berpengaruh dalam peningkatan ketrampilan orangtua dalam memandirikan anak di Kecamatan Bangsri

**b Uji N Gain**

Pada ujicoba luas untuk membuktikan keefektifan modul parenting berbasis e-modul selain uji T Paired juga menggunakan uji n-gain. Berikut hasil uji gain pada data hasil uji coba produk luas adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji N-Gain Ujicoba Luas**

No	Nilai	kelas
1	<b>N-Gain</b>	0,723
2	Kriteria	Tinggi
3	N-Gain %	72,3
4	Tafsiran	Cukup efektif

Berdasarkan data tersebut, hasil perhitungan gain sebesar 0,723 yang diinterpretasikan dalam kategori tinggi dalam rentang  $g \geq 0,7$ . Artinya bahwa terdapat peningkatan ketrampilan orangtua dalam memandirikan anak dalam kategori tinggi. Nilai N-Gain persen sebesar 72,3 yang ditafsirkan dalam kategori cukup efektif. Artinya bahwa menggunakan modul parenting berbasis e-modul cukup efektif digunakan untuk meningkatkan ketrampilan orangtua dalam memandirikan anak di Kecamatan Bangsri.

### 3.2 Diskusi

Untuk mengetahui efektifitas suatu produk, maka diperlukan uji coba produk tersebut. Hasil dari uji coba merupakan akan menentukan apakah produk tersebut layak untuk dikembangkan. Hasil uji coba model parenting berbasis e-modul Kudus yaitu skala terbatas dan skala luas.

Hasil yang diperoleh pada uji coba terbatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil angket *pre test* dan *post test* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil angkaet rata-rata *post test* kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Pada kelompok kontrol pelaksanaan parenting tanpa menggunakan modul berbasis e-modul. Hasil uji t pada uji coba terbatas diperoleh data bahwa parenting berbasis e-modul dapat meningkatkan ketrampilan orang tua dalam memandirikan anak. Nilai N-Gain persen ditafsirkan dalam kategori cukup efektif. Artinya bahwa modul parenting berbasis e-modul cukup efektif digunakan untuk meningkatkan ketrampilan orangtua dalam memandirikan anak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Rahmanissa, U., & Indianti, W. (2019) tentang efektifitas Program Peningkatan Keterampilan Dukungan Kemandirian pada Pengasuh Anak Usia Toddler Di TPA X. Hasil pre-test dan post-test 1 diuji dengan non prametric Wilcoxon Signed Rank dan menunjukkan adanya peningkatan signifikan antara hasil pre-test dengan post-test 1 maupun post-test 2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelatihan dukungan kemandirian efektif dalam meningkatkan keterampilan dukungan kemandirian pengasuh terhadap anak usia toddler, sehingga diharapkan pengasuh TPA X dapat menjadi agen penting yang memberikan dampak positif terhadap kemandirian anak di rentang usia yang lebih tinggi.

Febriani, R. dkk. (2018). dengan judul "Pengembangan Buku Panduan Melipat Tematik Pada Pembelajaran Motorik Halus Anak Kelompok A di TK PGRI 3 Tumpang Kabupaten Malang. Berdasarkan kedua analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa buku panduan melipat tematik yang dikembangkan layak digunakan dalam kegiatan melipat untuk pembelajaran motorik halus anak kelompok A. Analisis hasil perhitungan lembar observasi pretest sebanyak 59,6% sedangkan post test memperoleh hasil persentase sebanyak 90,9% dikategorikan sangat efektif dalam pengembangan kemampuan motorik anak dengan menggunakan buku panduan melipat tematik. Berdasarkan hasil perhitungan post test 90,9% > dari pretest 59,6%, sehingga dapat disimpulkan bahwa buku panduan melipat tematik efektif digunakan dalam pembelajaran motorik halus pada kegiatan melipat

Penelitian Yudhi Munadi (2013: 99), memberikan pengertian bahwa modul merupakan bahan belajar yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain. Dikatakan demikian karena modul dibuat berdasarkan program pembelajaran yang utuh dan sistematis serta dirancang untuk sistem pembelajaran mandiri. menurut Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2013: 133), maksud dan tujuan digunakannya modul agar tujuan pendidikan bisa dicapai secara efektif dan efisien. Para orang tua dapat mengikuti parenting sesuai dengan kecepatan dan

kemampuan sendiri, lebih banyak belajar mandiri, dapat mengetahui hasil belajar sendiri, menekankan penguasaan bahan pelajaran secara optimal (mastery learning), yaitu dengan tingkat penguasaan 80%. Pengembangan modul elektronik adalah suatu proses mendesain bahan ajar mandiri yang disusun secara sistematis dalam format elektronik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Tujuan dikembangkannya model parenting berbasis e-modul adalah untuk meningkatkan kemampuan orang tua dalam hal memandirikan anak.

Penelitian Maesaroh, S dkk (2021). tentang Efektivitas Pendampingan Orang Tua untuk Meningkatkan Kemandirian Anak di Masa Pandemi. Hasil dari penelitian yang melibatkan 43 orang responden yang merupakan orang tua dari anak-anak yang berusia 4-5 tahun yang bersekolah di PAUD SPS TP Melati V, hasil dari penelitian enunjukkan bahwa: Menurut hasil penghitungan rumus koefisien determinasi didapatkan nilai sebesar 57,6%. Nilai ini memiliki arti bahwa variabel X pendampingan orang tua memiliki pengaruh atau dapat mempengaruhi sebesar 57,6% terhadap variabel Y yaitu kemandirian anak selama pembelajaran daring. Maka dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua memiliki efektivitas untuk meningkatkan kemandirian anak selama pembelajaran daring. dengan ini dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak

Pada uji coba produk luas diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_a$  diterima Artinya pengembangan modul parenting berbasis e-modul berpengaruh dalam peningkatan ketrampilan orangtua dalam memandirikan anak di Kecamatan bangsri. Nilai N-Gain katagori tinggi Artinya bahwa terdapat peningkatan ketrampilan orangtua dalam memandirikan anak dalam kategori tinggi . Nilai N-Gain persen sebesar 72,3 yang ditafsirkan dalam katagori cukup efektif. Artinya bahwa menggunakan modul parenting berbasis e-modul cukup efektif digunakan untuk meningkatkan ketrampilan orangtua dalam memandirikan anak di Kecamatan Bangsri.

Hasil uji coba kecil dan luas sesuai dengan penelitian Dini, J. P. A. U. (2021). dengan judul "Pengembangan Science Book Anak untuk Pengenalan Literasi dan Karakter Berbasis Budaya Alam Minangkabau. *Jurnal Obsesi*: Hasil validasi buku ini dengan 91,65%, uji praktikalitas oleh guru PAUD mendapatkan rata-rata persentase kelayakan sebesar 96,3% dan uji efektivitas oleh pengguna mendapatkan nilai rata-rata persentase kelayakan sebesar 91.4%. Hasil pengembangan dari penelitian ini adalah media pembelajaran dalam mengenalkan literasi sains dan karakter berbasis budaya Minangkabau yang dinyatakan valid, praktis dan efekti

Penelitian dari Hariyani, F. (2020). tentang Pengaruh Digital Parenting Terhadap Sosial Kemandirian Anak. Hasil penelitian terdapat peningkatan skor sosial kemandirian anak sebelum dan sesudah intervensi digital parenting Sesudah intervensi sosial kemandirian anak naik 0.63 poin . Sebelum diberikan intervensi digital parenting nilai sosial kemandirian anak 8.65 namun setelah diberikan intervensi menjadi 9.28. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test terdapat pengaruh digital parenting terhadap sosial kemandirian anak usia 4-6 tahun nilai  $p = 0.004 < 0.05$ . Simpulan penelitian terdapat peningkatan sosial kemandirian anak sebelum dan sesudah diberikan digital parenting serta terdapat pengaruh digital parenting terhadap sosial kemandirian anak.

Hasil penellitian sebelumnya sama dengan penelitian ini yaitu media yang dikembangkan efektif digunakan untuk pembelajaran. Ini membuktikan bahwa model parenting berbasis e- modul sangat baik untuk dikembangkan terbukti dari beberapa penelitian sebelumnya belum ada yang mengembangkan modul untuk parenting. Apalagi modul yang dikembangkan adalah model berbentuk e-modul yang mudah dan dan murah serta menyenangkan untuk digunakan. baik bagi orangtua maupun anaknya.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa model parenting berbasis e-modul efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan orangtua dalam memandirikan anak lembaga pendidikan Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. reseptif dan ekspresif anak.

## 5. Referensi

- Agustina, Winarti. 2020. Media Pembelajaran Jumping Frog Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ahmad Rivai & Nana Sudjana. (2013). Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya). Bandung: Sinar Baru AlgensindoMakhluk Hidup Bagi Anak Usia Dini. Jawa Barat : Edu Publisher Alfabeta
- Daryanto. (2014). Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Dini, J. P. A. U. (2021). Problematika pembelajaran daring dan luring anak usia dini bagi guru dan orang tua di masa pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825-1836
- Febriani, Rahma Catur. 2018. Pengembangan Buku Panduan Melipat Tematik Pada Pembelajaran Melipat Anak Kelompok A TK PGRI 3 Tumpang Kecamatan Malang. PAUD Teratai. Vol 7, No 3
- Fitriyani, Salwiah, Siti Misra Susanti, Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini Di Desa Lawele Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton, *Jurnal Lentera Anak Pendidikan Anak Usia Dini* Vol . 1, No.2 P, 2020
- Hariyani, F. (2020). Pengaruh Digital Parenting Terhadap Sosial Kemandirian Anak Prasekolah. *MMJ (Mahakam Midwifery Journal)*, 5(1), 38-50
- Meyer, O. A., Omdahl, M. K., & Makransky, G. (2019). Investigating the effect of pre-training when learning through immersive virtual reality and video: A media and methods experiment. *Computers and Education*, 140, 1–17.
- Maesaroh, S., Elnawati, E., & Huri, I. (2021). Efektivitas Pendampingan Orang Tua untuk Meningkatkan Kemandirian Anak di Masa Pandemi pada Anak Kelompok A Usia 4-5 Tahun di PAUD SPS TP Melati V Waluran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4461-4472
- Munadi, Yudhi. 2013. Media Pembelajaran ( Sebuah Pendekatan Baru). Jakarta: Referensi
- Nooraeni, R. (2017). Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan PerilakuPengasuhan Positif Orang Tua Di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*,13(2)
- Purwaningtyas, P., Dwiyoogo, W. D., & Hariyadi, I. (2017). Pengembangan modul elektronik mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan kelas XI berbasis online dengan program Edmodo. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(1), 121-129
- Prastowo, Andi (2015). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Pres
- Rahmanissa, U., & Indianti, W. (2019). Efektivitas Program Peningkatan Keterampilan Dukungan Kemandirian pada Pengasuh Anak Usia Toddler Di TPA X. *Journal of Psychological Science and Profession*, 3(3), 188-194
- Febriani, Rahma Catur. 2018. Pengembangan Buku Panduan Melipat Tematik Pada Pembelajaran Melipat Anak Kelompok A TK PGRI 3 Tumpang Kecamatan Malang. PAUD Teratai. Vol 7, No 3
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT AlfabetUndang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Naional
- Wibowo., Agus, 2012. Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berpradaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar